

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Stok

Menurut Ristono (2009) persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

Persediaan barang jadi pada perusahaan merupakan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah pabrik dan siap diperjual belikan untuk keperluan sehari-hari. Berbeda dengan persediaan barang jadi pada perusahaan PT Guntner Indonesia, dimana persediaan barang jadi yang ada tidak diperjual belikan melainkan digunakan untuk mendukung proses yang ada.

3.2 Aplikasi

Menurut Jogiyanto (2005) aplikasi merupakan penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*.

Dari pengertian diatas aplikasi adalah alat bantu pengguna untuk memproses *input* pengguna menjadi *output*. Aplikasi membutuhkan instruksi

(*instruction*) atau pernyataan (*statement*) dari pengguna agar dapat disusun oleh komputer.

3.3 Website

Menurut Putra (2016), *website* atau situs *web* adalah sebuah halaman berisikan suatu informasi tertentu yang dapat diakses oleh orang-orang melalui jaringan internet. Situs *web* dapat diakses dari seluruh pelosok dunia dan dapat diakses oleh siapapun selama terkoneksi dengan internet. *Website* dapat berisikan berbagai macam informasi dalam bentuk teks, data, gambar, animasi, suara, dan *video*.

Pada umumnya, halaman situs web berupa dokumen yang ditulis dengan format *Hyper Text Markup Language (HTML)* dan dapat diakses melalui *Hyper Text Transfer Protocol (HTTP)*. *HTTP* adalah protokol pengiriman informasi dari *server* sebuah *website* yang akan ditampilkan kepada *end user* melalui *web browser*.

Alamat sebuah *website* dapat menggunakan sebuah *domain* atau *subdomain*. Situs *web* harus ditempatkan pada sebuah *hosting* yang tergabung ke dalam *World Wide Web (WWW)* agar dapat diakses oleh orang-orang.

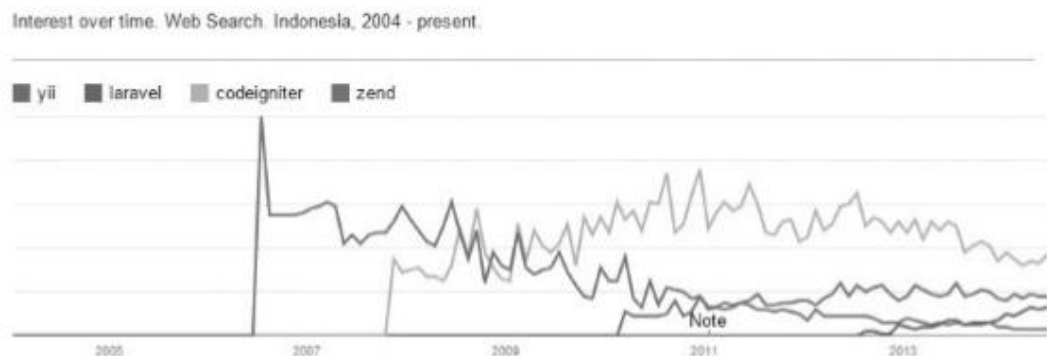
3.4 Rancang Bangun

Menurut Jogiyanto (2005) rancang bangun atau desain adalah tahap dari setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang merupakan pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, serta menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan

yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari suatu sistem.

3.5 *Framework Laravel*

Menurut Aminudin (2015:2) *Laravel* dirilis dibawah lisensi *Massachusetts Institute of Technology (MIT)* dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh *Github*, sama seperti *framework-framework* yang lain, *Laravel* dibangun dengan konsep *Model-Controller-View (MVC)*, kemudian *Laravel* dilengkapi juga *command line tool* yang bernama “*Artisan*” yang bisa digunakan untuk *packaging bundle* dan instalasi *bundle* melalui *command prompt*. Maka tidak heran jika *framework Laravel* berbasis *Hypertext Preprocessor (PHP)* ini digadang-gadang menjadi primadona *framework* bagi programmer *PHP* untuk membuat aplikasi-aplikasi yang lebih elegan dan dinamis. Karena *framework* ini menekankan kesederhanaan dan fleksibilitas pada desain-nya, maka dari itu pengguna *framework* ini meningkat dari tahun ke tahun. Berikut hasil analisis *Google* mengenai banyaknya pengguna *framework PHP* yang diambil dari situs <http://komunigrafik.com> dari tahun 2005 s. d. 2013, lihat gambar 3.1.



Gambar 3.1 Penggunaan *Framework PHP*